

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Judul

Penggunaan inventaris perusahaan memiliki peran penting dalam aktivitas suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah mendapatkan laba yang maksimal untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Wujud dari inventaris perusahaan itu sendiri pada dasarnya adalah barang-barang fisik yang dimiliki perusahaan untuk memperlancar proses produksi atau untuk menyediakan jasa bagi perusahaan dalam kegiatan normal perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.

Penulis melakukan penelitian di PT ALFA SCORPII yang beralamat di Jl. Bilal No. 96 Medan. PT ALFA SCORPII merupakan *distributor* sepeda motor Yamaha. Penggunaan inventaris perusahaan yang biasa dipergunakan PT ALFA SCORPII seperti penggunaan peralatan-peralatan, seperti : kendaraan, komputer, printer, mesin foto copy, mesin fax, telephon, ac, meja kerja, kursi kerja , dll.

Akumulasi penyusutan adalah jumlah total akumulasi penyusutan yang diakui oleh organisasi atau perusahaan, dari sejak pembelian. Penyusutan (*deprisasi*) adalah proses penyusutan aktiva/aset dapat dihitung dengan cara menghitungnya berdasarkan umur ekonomis barang tersebut dapat menggunakan metode garis lurus (Eko Hari Atmoko ; 2013).

Inventaris perusahaan inilah yang mempunyai peran penting dalam aktivitas perusahaan dan memerlukan suatu pengolahan dan kebijakan khusus,

baik dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan akuntansinya. Karena pentingnya penggunaan inventaris perusahaan inilah, maka perlu diadakan pengalokasian yang sistematis dan rasional atas biaya inventaris perusahaan tersebut, selama masa manfaatnya. Pengalokasian atas biaya inilah yang disebut penyusutan. Beban penyusutan dari inventaris perusahaan ini sendiri sangat dipengaruhi oleh waktu penggunaan inventaris perusahaan perperiodenya. Semakin lama inventaris perusahaan itu dipergunakan dalam suatu periode, akan semakin besar pula beban penyusutannya, sehingga perlu diadakan perhitungan. Untuk menghitung beban penyusutan ini sendiri sebaiknya diterapkan metode.

Sistem informasi akumulasi penyusutan inventaris perusahaan pada PT ALFA SCORPII, masih bersifat manual. Dimana proses pencatatan dan perhitungan penyusutan inventaris perusahaan masih bersifat manual sehingga dalam proses pembuatan laporan penyusutan memerlukan banyak waktu dan informasi yang dihasilkan tidak akurat. Dengan alasan tersebut, penulis memilih judul **"Sistem Informasi Akumulasi Penyusutan Inventaris Perusahaan Pada PT ALFA SCORPII"**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pada PT ALFA SCORPII masih menggunakan sistem manual sehingga memerlukan sebuah sistem yang dapat menyajikan informasi penyusutan inventaris perusahaan.
2. Perlunya sistem informasi akumulasi penyusutan inventaris perusahaan dengan metode Garis Lurus pada PT ALFA SCORPII agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penginputan dan perhitungan beban penyusutan inventaris perusahaan setiap periodenya.
3. Proses pencatatan dan perhitungan akumulasi penyusutan inventaris perusahaan masih bersifat manual tidak dapat menghasilkan laporan penyusutan inventaris perusahaan yang *real time*.

I.2.2. Perumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi akumulasi penyusutan inventaris perusahaan dengan metode Garis Lurus pada PT ALFA SCORPII ?
2. Bagaimana menerapkan metode Garis Lurus pada akumulasi penyusutan inventaris perusahaan di PT ALFA SCORPII ?
3. Bagaimana pengolahan data penyusutan inventaris perusahaan agar lebih cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan laporan yang lebih tepat waktu?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. *Input* dari sistem ini adalah kode inventaris, nama inventaris, tanggal perolehan, harga perolehan, nilai residu, masa manfaat.
2. *Outputnya* adalah berupa laporan penyusutan inventaris perusahaan yang merupakan laporan yang berisi pencatatan aktiva dan penyusutannya menggunakan jurnal umum dengan materi akuntansi penyusutan aktiva tetap.
3. Metode yang digunakan untuk menghitung beban penyusutan inventaris perusahaan adalah metode Garis Lurus.
4. Sistem akan dirancang dengan bahasa pemrograman *Microsoft visual basic.net 2010*.
5. *Database* yang digunakan adalah *SQL Server 2008*.
6. Perancangan program menggunakan metode *UML (Unified Modeling Language)*.

I.3. Tujuan & Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan suatu sistem informasi penyusutan inventaris perusahaan dengan metode Garis Lurus bagi PT ALFA SCORPII.
2. Untuk menciptakan suatu sistem informasi yang lebih mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memproses laporannya.

I.3.2. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya suatu sistem informasi akumulasi penyusutan inventaris perusahaan dengan metode Garis Lurus yang dapat digunakan oleh PT ALFA SCORPII.
2. Terciptanya sistem yang mudah digunakan dan dapat mempercepat proses pengolahan data penyusutan inventaris termasuk pembuatan laporannya.

I.4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian langsung pada PT ALFA SCORPII agar mendapatkan data. Dengan mempelajari sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui bagaimana proses penyusutan inventaris perusahaan dalam metode penelitian lapangan sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam metode Observasi ini penulis diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada bagian personalia keuangan yang mengurus segala kegiatan dimana peroses kegiatan tersebut berhubungan dengan pencatatan inventaris perusahaan, dan penyusutan inventaris perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada personalia bagian keuangan. Dimana dalam pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang diarahkan pada masalah pencatatan inventaris perusahaan, seperti :

- a. Bagaimana pengadaan barang inventaris dilakukan ?
- b. Bagaimana perawatan barang inventaris ?
- c. Siapa yang bertanggung jawab terhadap barang inventaris ?

Dari pertanyaan tersebut penulis menerima informasi dari hasil wawancara berupa :

- a. Pengadaan barang inventaris dilakukan dimulai dari barang inventaris baru masuk ke kantor, kemudian staff *General Affair* membuat nomer, kode inventaris, nama inventaris, tipe, lokasi, jumlah, dan keterangan. Dimana pencatatan pengadaan barang inventaris masih secara manual dengan menggunakan form inventaris.
- b. Perawatan barang inventaris dilakukan sewajarnya saja sesuai dengan keadaannya, misalnya ac, ac akan *diservice* sesuai prosedurnya, baik dilakukan pencucian atau pembersihan perangkat-perangkat yang berkaitan dengan penggunaan inventaris ac.
- c. Yang bertanggung jawab atas barang inventaris adalah bagian *General Affair*, yaitu bagian yang mengatur rumah tangga di dalam kantor.

3. *Sampling*

Penulis meneliti dokumen yang tersedia dan ada kaitannya dengan sistem pencatatan penyusutan inventaris perusahaan, data yang dapat diperoleh berupa file yang berisi dokumen tentang barang inventaris.

4. Studi Kepustakaan

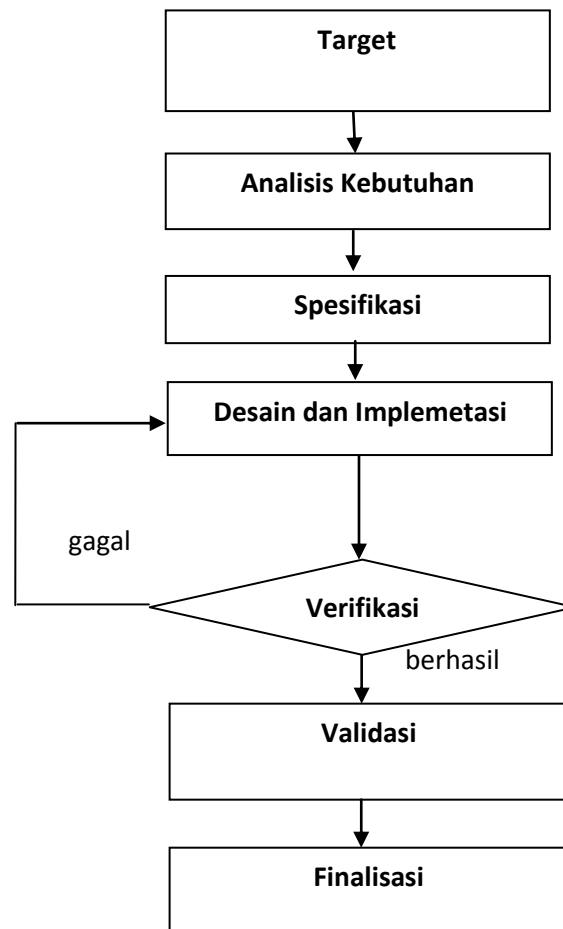
Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang dilakukan di perpustakaan-perpustakaan kampus seperti perpustakaan Potensi

Utama, serta buku panduan yang berkaitan dengan Akumulasi Penyusutan yang menggunakan *VB* dan *SQL Server* yang berjudul “ Program Akuntansi beserta Managemen Aset menggunakan *VB* dan *SQL Server* “, dan buku panduan yang berjudul “ Aplikasi *Database* Untuk Tugas Akhir menggunakan *Visual Basic* 2010 “.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian serta menyelesaikan masalah adalah :

1. Analisa tentang sistem yang ada

Penyajian laporan penyusutan inventaris perusahaan pada perusahaan ini masih dilakukan secara manual. Data yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini berupa kode inventaris, nama inventaris, tanggal perolehan, harga perolehan, nilai residu, masa manfaat. Sehingga dapat diketahui besar kecilnya beban penyusutan inventaris perusahaan perperiodenya. Berikut adalah gambaran mengenai langkah-langkah sistem yang dilakukan :



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

Adapun tahapan dalam menyelesaikan permasalahan diatas seperti terlihat pada alur prosedur perancangan diatas yaitu :

a. Target

Mendapatkan solusi dari masalah yang akan dipecahkan yaitu merancang suatu Sistem Informasi Akumulasi Penyusutan Inventaris Perusahaan Pada PT ALFA SCORPII, diamana outputnya berupa laporan inventaris perusahaan.

b. Analisis Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa kebutuhan ini adalah kode inventaris, nama inventaris, tanggal perolehan, harga perolehan, nilai residu, masa manfaat.

c. Spesifikasi

Spesifikasi yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi ini adalah:

- 1) Bahasa pemrograman *Microsoft visual basic.net 2010*.
- 2) Database yang digunakan adalah *Sql Server 2008*.

d. Desain & Implementasi

Adapun desain dari sistem yang dirancang ini adalah :

- 1) Perancangan program menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*).

Diagram dalam UML :

Diagram berbentuk grafik yang menunjukkan simbol elemen model yang disusun untuk mengilustrasikan bagian atau aspek tertentu dari sistem. Sebuah model sistem biasanya mempunyai beberapa diagram untuk setiap jenisnya.

Adapun jenis – jenis diagram antara lain :

Use Case Diagram

Use case diagram secara grafis menggambarkan interaksi antar sistem, sistem eksternal, dan pengguna. Dengan kata lain *use case* diagram

secara grafis mendeskripsikan siapa yang akan menggunakan sistem dan cara apa pengguna mengharapkan interaksi dengan sistem itu.

Class Diagram

Menggambarkan struktur statis *class* dalam sistem. *Class* merepresentasikan sesuatu yang ditangani oleh sistem. *Class* dapat dihubungkan dengan lainnya melalui sejumlah cara : *assasiated* (terhubung satu dengan yang lain), *dependent* (satu *class* tergantung / menggunakan *class* yang lainnya), *specialiized* (satu *class* merupakan spesialisasi dari *class* lainnya), atau *packaged* (grup bersama sebagai suatu unit).

Sequence Diagram

Secara grafis menggambarkan bagaimana objek berinteraksi dengan satu sama lain melalui pesan pada sekuensi sebuah *use case* atau operasi. Diagram ini mengilustrasikan bagaimana pesan terkirim dan diterima diantar objek dan dalam sekuensi atau *timing* apa.

Activity Diagram

Menggambarkan rangkaian aliran aktivitas baik proses bisnis maupun *use case*. *Activity diagram* dapat juga digunakan untuk memodelkan *action* yang akan dilakukan saat sebuah operasi dieksekusi, dan memodelkan hasil dari *action* tersebut.

- 2) Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Microsoft Visual Basic.Net 2010*.
- 3) Menggunakan database SQL Server 2008.

e. *Verifikasi*

Merupakan suatu mekanisme yang dilakukan untuk membuat kesesuaian antara perancangan dan kebutuhan sistem dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

f. *Validasi*

Validasi sistem yang dilakukan adalah melakukan pengujian sistem secara keseluruhan. Validasi ini dilakukan agar sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan awal yaitu merancang suatu Sistem Informasi Akumulasi Penyusutan Inventaris Perusahaan Pada PT ALFA SCORPII.

g. *Finalisasi*

Pada tahapan ini adalah tahapan hasil dari sistem yang sudah dirancang dan berjalan sesuai rencana.

2. Perbandingan Sistem

Sistem yang sedang berjalan :

Sistem informasi akumulasi penyusutan inventaris perusahaan pada PT ALFA SCORPII, masih bersifat manual. Dimana admin mencatat dan menghitung penyusutan inventaris perusahaan dalam buku besar akuntansi perperiodenya sehingga dalam proses pembuatan laporan penyusutan inventaris perusahaan memerlukan banyak waktu dan informasi yang dihasilkan tidak akurat.

Sistem yang akan dirancang :

Pada sistem yang akan dirancang ini, admin menginputkan data inventaris perusahaan berupa kode inventaris, nama inventaris, tanggal perolehan, harga perolehan, nilai residu, masa manfaat. Kemudian sistem akan memproses dan menghitung beban penyusutan inventaris perusahaan dengan metode Garis Lurus sehingga menghasilkan laporan penyusutan inventaris perusahaan perperiodenya.

3. Pengujian / Uji Coba Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan ketahanan sistem menggunakan metode *Black-box*. Pengujian dengan metode *Black Box* lebih mudah dilakukan karena penguji hanya mencari kesalahan dari program yang telah dibuat seperti kesalahan fungsi, *interface*, struktur data, dan performa (kesalahan fisik/ kesalahan yang masih terlihat). Dari hasil pengujian sistem ini dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

I.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT ALFA SCORPII Jl. Bilal No. 96 Medan Sumatera Utara.

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi atas lima bab dan setiap bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab, sedangkan sistematika pembahasan tiap-tiap bab skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas secara teori tentang hal-hal yang terkait dengan penelitian dan penulisan skripsi ini. Sehingga teori-teori ini dapat dijadikan dasar untuk menemukan jawaban. Semua dasar aktifitas yang berhubungan dengan penelitian ini akan lebih kuat dan diakui secara ilmiah jika selalu berpedoman pada dasar teori yang sudah ada dari tinjauan pustaka.

BAB III : ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Dalam bab ini dibahas mengenai analisa dan evaluasi mengenai pengertian akuntansi dan manajemen, struktur organisasi perusahaan, akuntansi dan manajemen perusahaan dan menganalisa peranan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Dalam bab ini membahas mengenai hasil dari analisa dan desain sistem yang menerapkan sistem akuntansi dalam

prosesnya yang di mediasikan oleh sistem informasi berbasis online.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Diakhir bab ini penulis menerangkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut serta saran-saran yang didasarkan atas hasil dari analisa evaluasi yang telah dilakukan.